

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. K usia 24 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 40 minggu 1 hari dengan kehamilan normal. Ny. K memiliki keluhan selama pengkajian yaitu pinggang dan bagian bawah perut dekat area kemaluan terasa pegal-pegal. Tindakan yang dilakukan yaitu KIE mengenai ketidaknyamanan pada trimester III dan cara menanganinya
2. Persalinan Ny. K berlangsung secara *sectio caesarea* oleh dokter di Rumah Sakit PKU Kotagede atas indikasi ketuban pecah dini gagal induksi.
3. Asuhan kebidanan pada By. Ny. K lahir secara *sectio caesarea* pada tanggal 6 Februari 2022 pukul 05.40 WIB berjenis kelamin laki-laki dalam keadaan baik.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. K baik. Pada nifas hari ke-8 Ny. K memiliki masalah dalam mengatur pola istirahat sehingga sering mengalami kelelahan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. K sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny K mengatakan sudah mendiskusikan dengan suami dan akan menggunakan metode kontrasepsi IUD namun pemasangannya belum dilakukan, sehingga untuk saat ini ibu hanya menggunakan kondom sebagai alat kontrasepsi sementara.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Kotagede II

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.